

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima: Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Kabupaten Purbalingga.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya pedagang kaki lima yang kembali berjualan di kawasan alun-alun setelah direlokasi ke Purbalingga *Food Center*, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana keberhasilan kebijakan relokasi dalam penataan ruang publik dan peningkatan kesejahteraan pedagang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keberhasilan kebijakan relokasi pedagang kaki lima di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan model evaluasi kebijakan William N. Dunn yang meliputi efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Pendekatan evaluasi yang digunakan adalah *after-only evaluation*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana dengan validitas data melalui triangulasi sumber.

Berdasarkan aspek keberhasilan kebijakan relokasi pedagang kaki lima, hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian tujuan kebijakan belum sepenuhnya optimal. Hal ini ditandai dengan masih adanya pedagang yang kembali berjualan di kawasan alun-alun, keterbatasan fasilitas di lokasi relokasi, serta penurunan jumlah pengunjung yang berdampak pada pendapatan pedagang. Pemerintah daerah telah melakukan penertiban serta peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan paguyuban pedagang, namun masih diperlukan perbaikan pada aspek fasilitas, pengelolaan lokasi relokasi, dan komunikasi antara pemerintah dan pedagang agar tujuan penataan ruang publik dan peningkatan kesejahteraan pedagang dapat tercapai secara lebih optimal.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Relokasi Pedagang Kaki Lima, Keberhasilan Kebijakan, Purbalingga *Food Center*, Kebijakan Publik.

SUMMARY

This research is entitled “Policy Evaluation of Street Vendor Relocation: A Case Study of Street Vendors at the Purbalingga Town Square.” The background of this study is the persistence of street vendors returning to the town square after being relocated to the Purbalingga Food Center, raising questions regarding the success of the relocation policy in managing public spaces and improving vendors’ welfare.

The purpose of this research is to determine the success of the street vendor relocation policy in Purbalingga Regency. This study employs a qualitative method with a case study approach and William N. Dunn’s policy evaluation model, which includes effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and appropriateness. The evaluation approach used is an after-only evaluation. Data collection techniques consist of interviews, observations, and documentation, while data analysis uses the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, with source triangulation to ensure data validity.

Based on the aspects of policy success, the findings indicate that the achievement of the relocation policy objectives has not been fully optimal. This is reflected in vendors returning to the town square, limited facilities at the relocation site, and declining visitor numbers affecting vendors income. The local government has conducted periodic control and strengthened coordination and communication with vendor associations. However, improvements in facilities, relocation site management, and communication between the government and vendors are still required to achieve better public space arrangement and vendor welfare.

Keywords: Policy Evaluation, Street Vendor (Micro Entrepreneur) Relocation, Policy Success, Public Policy, Purbalingga Food Center.